ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN JASA FUMIGASI PADA CV. MAJESTY

Jesica Cancerina Putri[1], Putu Aristya Adi Wasita[2]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia Email:
[1]119111501069@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

CV. Majesty adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang ekspor dan impor. Selama ini, perusahaan CV. Majesty menggunakan *Cash Basis* dimana hal tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Maka dari itu perlu diterapkan suatu pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan *Accrual Basis*. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah menguatkan penerapan pengakuan dan pengukuran terhadap pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, kemudian metode pencatatan pendapatan tersebut serta penyajiannya dalam suatu laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis data Kuantitatif dengan metode wawancara dan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengukuran dan pengakuan pendapatan pada CV. Majesty dapat ditarik kesimpulan bahwa CV. Majesty masih belum menerapkan pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan kelemahan pada *Cash Basis* maka penulis menyarankan sebaiknya menggunakan dasar *Accrual Basis*. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui dengan pasti berapa besarnya pendapatan yang diakui oleh perusahaan tersebut.

***Kata kunci*:** Akuntansi pengakuan, pengukuran, *Cash Basis* dan *Accrual Basis*

1. Pendahuluan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015). "Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal". Pengakuan pendapatan pada setiap perusahaan berbeda-beda, baik itu diakui saat penjualan ataupun saat barang dan jasa itu sudah diberikan atau masih dalam proses. Apalagi dengan adanya berbagai macam jenis perusahaan, maka pengakuan pendapatan dalam setiap perusahaan akan bervariasi, itu semua tergantung kebijakan dari setiap perusahaan untuk mengakui setiap pendapatan dari setiap usahanya. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah seberapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Maka pengakuan dan pengukuran pendapatan harus dilakukan dengan akurat agar perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara wajar.

CV. Majesty adalah sebuah perusahaan jasa yang melayani jasa Fumigasi pada Cargo dalam kebutuhannya dibidang ekspor dan impor komoditas. Selama ini, pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Majesty dalam praktiknya menggunakan dasar kas dimana dalam pengakuan pendapatannya, perusahaan hanya mengakui pada saat barang telah dibayar oleh pihak *customers* (pada saat kas diterima) sehingga pendapatan yang diakui perusahaan nilainya terlalu rendah dan hal ini dapat

berakibat laba yang disajikan juga terlalu rendah sehingga usaha tersebut akan kelihatan kurang berhasil dibandingkan dengan kenyataan sebenarnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017). PSAK 72 merupakan suatu peraturan yang mengatur tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kebijakan akuntansi dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun, dalam melakukan setiap aktifitas operasionalnya dalam proses pengakuan dan pengukuran pendapatan, perusahaan CV. Majesty belum sepenuhnya menggunakan PSAK 72.

2. Metode

Adapun Metode Pengumpulan data yang diambil yaitu:

1) Observasi
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat melalui pengamatan secara langsung di CV. Majesty untuk memperoleh sebuah gambaran nyata mengenai aktivitas yang diteliti.
2) Studi Dokumen
   Studi Dokumen merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data dengan dokumentasi maupun arsip yang terdapat dalam objek peneletian mencakupi sejarah perusahaan, struktur, hingga data lainnya yang tersajikan pada perusahaan.
3) Wawancara
   Wawancara ini biasa dilakukan dalam penelitian guna mendapat data yang lebih relevan. Wawancara dalam penyusunan laporan tugas akhir ini dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dan memiliki pengetahuan pada biadang akuntansi.

Adapun metode analisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengakuan pendapatan sebagai hasil dari penjualan jasa fumigasi, perusahaan ini menggunakan metode *cash basis.* Berikut contoh jurnal transaksi CV. Majesty:
CV. Majesty menerima orderan fumigasi dari PT. Damco yang dilaksanakan pada tgl 30 Maret 2022 dengan biaya yang ditagih sebesar Rp 113.600.000. PT. Damco membayar jasa fumigasi tersebut pada tgl 05 Juli 2022. Pencatatan pada perusahaan CV. Majesty yaitu:

Tabel 1. Jurnal Penerimaan Pembayaran

5 Juli 2022	Kas	113.600.000	
	Pendapatan Jasa (PT.Damco)		113.600.000

Hasil analisis dengan PSAK 72 sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Analisis Hasil Penelitian

No.	Perusahaan	Perlakuan	PSAK No. 72	Keterangan
1.	Pengakuan pendapatan	Perusahaan menerbitkan invoice terlebih dahulu sebelum penerbitan sertifikat dan perusahaan menggunakan metode *cash basis*	Berdasarkan PSAK No. 72 dijelaskan bahwa perusahaan dapat mengakui pendapatan ketika perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan aset yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana pengalihan aset terjadi ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.	Tidak sesuai
2.	Mengidentifikasikan kontrak	Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup jika seluruh kriteria terpenuhi	Perusahaan mengidentifikasi terlebih dahulu terkait hak dan kewajiban serta perjanjian yang telah disepakati antara perusahaan dan pelanggan	Sesuai
3.	Penerapan kombinasi kontrak	Pelanggan harus menyelesaikan kontraknya terlebih dahulu	Perusahaan diperbolehkan mengkombinasikan kontrak	Tidak sesuai
4.	Mengiden tifikasi kewajiban pelaksanaan	Pelanggan tidak dapat mengalihkan barang atau jasa	Entitas menilai barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan setiap janji untuk mengalihkan kepada pelanggan	Tidak Sesuai
5.	Janji dalam kontrak dengan pelanggan	Perjanjian kontrak telah disepakati oleh pihak pelanggan termasuk hak dan kewajiban kontrak	Perjanjian kontrak telah disepakti entitas dan pelanggan termasuk hak dan kewajiban kontrak	Sesuai
6.	Barang atau jasa dapat dibedakan	Pada fumigasi sifatnya dapat dibedakan sesuai permintaan pelanggan	EBarang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan bersifat dapat dibedakan	Sesuai

7.	Penyelesaian Kewajiban Pelaksanaan	Entitas menyelesaikan kewajiban pada satu waktu tertentu dan pengakuan pendapatan diakui pada saat entitas menerimapembayaran setelah 2 minggu dari diterbitkannya invoice.	Untuk kewajiban pelaksanaan entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu kemudian entitas mengakui pendapatan keika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset.	Tidak sesuai
8.	Pengukuran Pendapatan	Harga berdasarkan tarif yang telah ditentukan dari masing-masing sumber pendapatannya. Tarif tersebut dikalikan dengan pelayanan jasa yang diberikan, sehingga menjadi dasar pembuatan invoice yang nantinya ditagihkan ke pelanggan	Entitas mempertimbangkan harga transaksi. Sifat, waktu, dan jumlah imbalan yang dijanjikan oleh pelanggan mempengaruhi estimasi harga transaksi. Ketika menentukan harga transaksi, entitas mempertimbangkan dampak dari seluruh hal berikut:1.imbalan variabel 2.estimasi pembatas variabel 3. Keberadaan komponen 4. Imbalan non kas 5. Utang imbalan pelanggan	Tidak sesuai

4. Simpulan

Pengakuan pendapatan jasa fumigasi CV. Majesty belum menggunakan metode *Accrual Basis* sebagai pencatatan laporan keuangan yang dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya penerimaan pembayaran atau secara *cash basis*. Pengukuran pendapatan jasa fumigasi CV. Majesty dihitung berdasarkan tarif yang telah ditentukan dari masing-masing sumber pendapatannya. Tarif tersebut dikalikan dengan pelayanan jasa yang diberikan, sehingga menjadi dasar pembuatan invoice yang nantinya ditagihkan ke pelanggan, sedangkan PSAK No. 72: Entitas mempertimbangkan dampak dari seluruh hal berikut:1.imbalan variabel 2.estimasi pembatas variabel 3. Keberadaan komponen 4. Imbalan non kas 5. Utang imbalan pelanggan. Sehingga pada CV. Majesty belum bisa sepenuhnya menerapkan PSAK No 72 dikarenakan PSAK yang masih baru

5. Daftar Rujukan

Anggraini, Fitria & Sholichah, Mu'minatus. 2021. Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak No. 72 Pada Penjualan Ekspor Udang PT. Madsumaya Indo Seafood. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*), 5 (1):704-717.

Azwan, Megawati Ayu Permata Indah Sari. 2018. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur (Thesis).Surabaya : Universitas Airlangga.

Ikatan Akutasnsi Indonesia. 2017. "PSAK 72," in Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.